

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KAUSALITAS
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI
SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



AMELIA NOFRITA
NIM 15046082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

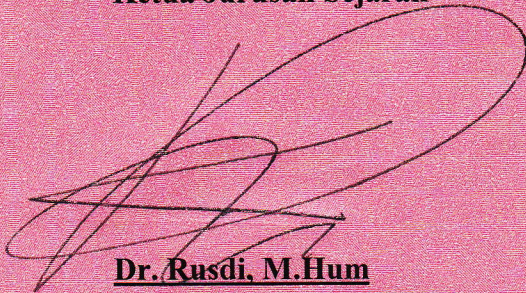
**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KAUSALITAS PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 4 PADANG**

Nama : Amelia Nofrita
BP/NIM : 2015/15046082
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

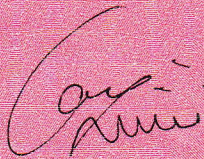
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M. Pd
NIP. 198210202006041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KAUSALITAS PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 4 PADANG**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Kamis, 24 Oktober 2019**

Nama : Amelia Nofrita
BP/NIM : 2015/15046082
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

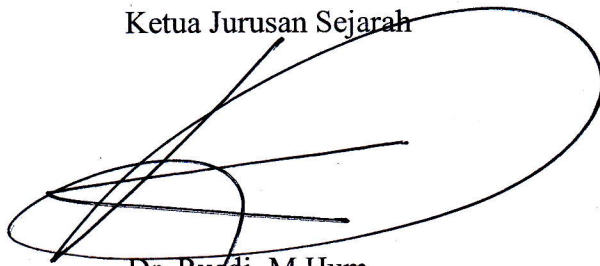
Nama : Amelia Nofrita
BP/NIM : 2015/15046082
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kausalitas Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 4 Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Amelia Nofrita
NIM. 15046082

ABSTRAK

Amelia Nofrita. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kausalitas pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan awal peneliti terkait kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah sehingga siswa kurang mampu berpikir kausalitas pada mata pelajaran sejarah di SMA N 4 Padang, dalam hal ini dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kausalitas. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kausalitas pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretestposstes control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang, sampel penelitian ini adalah Kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol, yang diambil melalui random. Pengambilan data dilakukan dengan cara pretest dan posttest dengan menggunakan perangkat soal esai sebanyak 10 butir soal. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t)).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan metode pembelajaran *brainstorming* adalah 86,35 dengan standar deviasi 10,91 dan rata-rata di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran menggunakan metode diskusi adalah 71,33 dengan standar deviasi 12,58. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t (t-test) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 5,33$ dan $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a pada penelitian ini diterima dan tolak H_o . Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *brainstorming* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kausalitas di mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Padang tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Metode *Brainstorming*, Berpikir Kausalitas, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kausalitas pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Padang”**. Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, peneliti telah banyak mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ofianto M.Pd – sebagai pembimbing dalam segala jenis bimbingan yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis selama ini.
2. Bapak Dr. Aisiah M.Pd dan Ibu Hera Hastuti M.Pd – sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padang, dan guru sejarah buk Devi Sevriati S.Pd dan staf yang telah memberikan bantuan.
5. Kedua Orang Tua, yaitu Ayahanda Azwardi dan Ibunda kartina beserta kakak laki-laki saya khairul effendi, seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi serta bantuan moril maupun materi bagi peneliti dalam mengikuti studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan tercinta saya anggota Dragon Ball,poak course entertainment, kakak faridatul ummi, laura tsuraya dan kakak wita pgsd selaku pembimbing dalam mengolah data, senior wendi ahmad wahyudi selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, semangat, dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan jurusan Sejarah senior dan junior terkhususnya angkatan 2015.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB I IKAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Konseptual.....	9
1. Pembelajaran	9
2. <i>Brainstorming</i>	12
3. Berpikir Kausalitas.....	24
4. Pembelajaran Sejarah	27
5. Teori yang Digunakan.....	29
B. Studi Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Metode Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36

1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
D. Desain Penelitian	37
E. Variabel dan Data Penelitian	38
1. Variabel Penelitian	38
2. Data Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian	39
1. Uji Validitas Tes	42
2. Tingkat Kesukaran Soal	43
3. Daya Beda Soal	43
4. Uji Reliabilitas Tes.....	44
H. Prosedur Penelitian	45
1. Tahap Persiapan	45
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	45
I. Teknik Analisis Data	45
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Homogenitas	47
3. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Data.....	49
1. Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	49
2. Penyebaran Frekuensi	51
B. Analisis Data.....	54
1. Analisis Data <i>Pre-test</i>	55
2. Analisis Data <i>Post-test</i>	56
C. Pembahasan	58
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	59
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol	63
D. Implikasi	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rumusan Indikator Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Kausalitas	27
2. Populasi Penelitian	35
3. Sampel penelitian	36
4. Indikator kemampuan berpikir kausalitas	39
5. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-Test</i> Hasil Pengaruh Belajar <i>Brainstorming</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kausalitas di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMA Negeri 4 Kota Padang	50
6. Rekapitulasi Hasil <i>Post-Test</i> Hasil Nilai Pengaruh Belajar <i>Brainstorming</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kausalitas di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMA Negeri 4 Kota Padang	52
7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai <i>Pretest</i>	54
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Berdasarkan Nilai <i>Posttest</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir.....	32
2. Dokumentasi Saat Belajar diKelas Kontrol	49
3. Dokumentasi Saat Belajar diKelas Eksperimen.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
2. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menganalisis Berpikir Kausalitas Mata Pelajaran Sejarah	111
3. Desain Instrumen Tes Mengukur Kemampuan Berpikir Kausalitas	114
4. Distribusi Nilai Soal Uji Coba soal Berpikir Kausalitas dalam pelajaran sejarah	116
5. Uji Validitas butir soal	118
6. Uji Realibilitas Soal (<i>Alpha Cronbach</i>)	120
7. Uji Daya Beda	122
8. Uji Tingkat Kesukaran	126
9. Kisi- kisi soal setelah di validasi	130
10. Soal Menganalisis Sebab-Akibat Pretest-Posttest	133
11. Jadwal Penelitian	134
12. Nilai Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen	135
13. Nilai Pre-Test Post-Test Kelas Kontrol	137
14. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Sampel	139
15. Uji Homogenitas Kelas Sampel Pretest	141
16. Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	142
17. Uji Homogenitas Kelas Sampel Posttest	144
18. Uji Hipotesis Berdasarkan Nilai <i>Posttest</i>	145
19. Table Z	147
20. Dokumentasi	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan baik di sekolah dan di luar sekolah yang bertujuan untuk memberikan kecakapan hidup bagi peserta didik, agar peserta didik mampu memainkan peranannya dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Pendidikan memiliki tugas untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang cakap, mandiri dan memiliki kepribadian yang baik, sehingga di masa depan mampu membawa bangsa Indonesia pada kehidupan yang lebih baik (Munib, 2010).

Tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lain yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Presiden Republik Indonesia, 2003). Maka dari itu peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan di Indonesia diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan mampu bersaing dengan masyarakat dari negara lain tetapi juga diharapkan mampu menghasilkan generasi penerus yang bermoral, berkepribadian dan mengenal sejarah bangsanya. Salah satu usahanya untuk mengenalkan dan mempelajari sejarah bangsa Indonesia adalah melalui pendidikan dan pembelajaran sejarah. Melalui pembelajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan kausalitas. Oleh karena itu kualitas seperti berpikir kronologis, kausalitas, pemahaman sejarah, kemampuan analisis isu dan pengambilan keputusan (*historical issues analysis and decision making*) menjadi tujuan penting dalam pendidikan sejarah.

Pendidikan sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang (Isjoni, 2010). Sejarah memiliki peranan penting dalam pembentukan identitas dan kepribadian bangsa. Tanpa mengenal sejarah, suatu masyarakat atau bangsa tak mungkin mengenal siapa diri mereka dan bagaimana mereka menjadi sekarang ini. Sejarah dan identitas bangsa memiliki hubungan timbal balik. Akar sejarah yang dalam dan panjang akan memperkuat eksistensi dan identitas serta kepribadian suatu bangsa. Bangsa itu akan bangga dan dari mencintai sejarah dan kebudayaannya (Daliman, 2012).

Bentuk pembelajaran sejarah perlu dikembangkan diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran pada diri siswa tentang eksistensi bangsanya yang telah mengalami pahit getirnya perjuangan. Untuk itu siswa tidak lagi dihadapkan pada pembelajaran satu arah (*teacher centered*) dan hafalan, tetapi siswa dilibatkan dalam pembelajaran (*student centered*) dan dihadapkan permasalahan sejarah. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran diharapkan memunculkan kesadaran sejarah sebagai tujuan pembelajaran sejarah agar dapat tercapai (Isjoni, 2010). Salah satunya siswa mampu berpikir kausalitas yaitu kemampuan menganalisis hubungan sebab akibat di dalam pembelajaran sejarah, agar siswa dapat berpikir secara kausalitas di dalam pembelajaran sejarah, konsep kausalitas sangat penting karena tanpa kausalitas tidak bisa dipahami oleh suatu proses perubahan peristiwa dengan baik.

Roestiyah N.K. (2012), proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai metode penyajian, siswa diharapkan dapat ikut berperan dalam proses pembelajaran sejarah dengan berani menyampaikan ide-ide dalam pembelajaran sejarah, agar tercipta pembelajaran yang aktif, untuk mewujudkan hasil belajar sejarah yang berkualitas, dapat diterapkan di dalam metode pembelajaran *brainstorming*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *brainstorming* dan kemampuan berpikir kausalitas siswa.

Metode pembelajaran *brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat. Metode pembelajaran *brainstorming* juga disebut suatu cara kerja yang sistematis melalui penggalian pendapat dalam rangka menghimpun gagasan, pengetahuan, dan pengalaman untuk memperkirakan sejauh mana pengetahuan peserta didik (Roestiyah N.K., 2012).

Metode pembelajaran *brainstorming* dapat memberikan gagasan baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya sehingga dapat merangsang pemikiran siswa dalam berpikir kausalitas dalam memecahkan suatu permasalahan. Metode ini cocok di dalam berpikir secara kausalitas atau sebab akibat yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kausalitas merupakan salah satu kemampuan dasar dalam mempelajari sejarah yang perlu diukur oleh guru, di mana pembelajaran secara berpikir kausalitas dibangun oleh hubungan antara suatu kejadian (sebab) dan kejadian kedua (akibat atau dampak), yang mana kejadian kedua dipahami sebagai konsekuensi dari yang pertama (Roestiyah N.K., 2012).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Padang diketahui bahwa guru belum banyak mengetahui tentang metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterampilan peserta didik. Peserta

didik kurang berpikir kausalitas, secara baik dengan lingkungan belajar maupun memecahkan masalah dengan akurat, di dalam kelas sebagian siswa hanya mendengar dan membaca belum mampu memberikan pendapatnya sendiri karena kurangnya percaya diri maka agar terciptanya pembelajaran yang baik dengan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan siswa dalam berpikir kausalitas yaitu dengan metode *brainstorming*. Adapun penyebab dari rendahnya pengetahuan siswa tersebut antara lain kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sejarah tersebut, kurangnya media pembelajaran yang bisa membantu dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru terhadap pemahaman siswa. Guru lebih mementingkan tercapainya penyelesaian materi bukan tercapainya penguasaan materi oleh siswa.

Lebih lanjut menurut Safitri (2015), salah satu persoalan dalam pembelajaran sejarah adalah kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sejarah. Hal itu, terlihat masih banyaknya guru sejarah yang masih menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak pada siswa yang hanya mendapatkan ceramah tentang materi dan mereka hanya sebagai pendengar saja, mereka sulit mengungkapkan apa yang dimaksudkan karena mereka tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang mereka miliki. Pada dasarnya siswa-siswa tersebut merupakan siswa yang aktif hanya saja pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang kurang tepat yang membuat rendahnya prestasi belajar mereka.

Menurut Balackova (2003), dalam artikel yang berjudul “*Brainstorming: A Creative Problem-Solving Method*” disebutkan bahwa metode *brainstorming* memungkinkan siswa menjadi lebih produktif dan membuat suasana belajar menyenangkan. Produktivitas siswa melalui pengembangan masalah-masalah yang dipecahkan atau pengungkapan pendapat yang kreatif memungkinkan siswa dapat memahami materi secara mendalam dan selanjutnya ditunjukkan dengan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya syarat untuk setiap ide yang dikemukakan setiap anggota tidak boleh dikritisi terlebih dahulu membuat metode *brainstorming* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara menggunakan metode *brainstorming* sebagai alternatif yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sejarah dan membantu guru dalam penyampaian materi sejarah dan pemecahan masalah dalam proses belajar. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kausalitas Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang berhasil diidentifikasi, yaitu:

1. Guru belum menggunakan metode belajar yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Keterlibatan atau keterampilan sebagian besar siswa dalam pembelajaran masih kurang.
3. Rendahnya minat belajar peserta didik sehingga kurang berpikir kausalitas dengan lingkungan belajar maupun memecahkan masalah dengan akurat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini dibatasi penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kausalitas siswa pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh terhadap berpikir kausalitas terhadap metode *brainstorming* dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui pengaruh terhadap berpikir kausalitas terhadap metode *brainstorming* dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Keterampilan siswa dalam penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat berarti terhadap seseorang atau institusi, seperti:

a. Siswa

Meningkatkan kemampuan berpikir kausalitas siswa dalam belajar melalui kemampuan menganalisis suatu masalah dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *brainstorming*.

b. Guru

Guru memiliki pandangan luas dalam mengajar terutama dalam mengembangkan keterampilan, sehingga tercipta pembelajaran yang menarik bagi siswa, terutama dengan menggunakan metode *brainstorming*.

c. Peneliti

Penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar berpikir secara kausalitas. Selain itu, bisa digunakan sebagai sarana untuk menyesuaikan antara teori-teori yang dikaji dengan keadaan di lingkungan sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan metode *brainstorming* adalah 86,35 dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yang menerapkan metode diskusi adalah 71,33. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-*t* (*t*-test) diperoleh sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan = 0,05 (derajat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,33 > 2,00$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pendekatan metode *brainstorming* berpengaruh signifikan terhadap berpikir kausalitas siswa dalam mengidentifikasi Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris,) sampai Abad Ke- 20 di SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Adapun dari pembahasan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru

Penerapan metode pembelajaran metode *brainstorming* dapat digunakan sebagai alternatif yang perlu dicobakan oleh guru sejarah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menginterpretasikan fakta dari materi pelajaran sejarah.

2. Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih menyiapkan diri baik secara mental maupun fisik sebelum proses pembelajaran dimulai, agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga penerapan metode pembelajaran terhadap pemahaman fakta dapat berjalan dengan baik mengerjakan tugas dengan serius dan tanggung jawab.

3. Peneliti

Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini untuk acuan apabila melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam serta sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, D. N. F. (2015). *Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas XI IPS 4 MAN Cirebon 1 (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 4 MAN Cirebon 1)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <http://repository.upi.edu/17283/>
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Auliani, A., Ofianto, O., & Aisiah, A. (2019). Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Berpikir Kausalitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah SMA. *Jurnal Halaqah*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3245356>
- Balackova, H. (2003). *Brainstorming: A Creative Problem-Solving Method*. Prague. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/d822/424c89533bc46d7a862085de61a824273ae8.pdf>
- Budiningsih, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Djamarah, S. B. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunansyah, G. (2015). *Pendidikan IPS: Berorientasi Praktik yang Baik*. Surabaya: Unesa University Press.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.
- Kartodirjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Maulidyana, & Zuhdi, U. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah pada Muatan Materi IPS Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita SDN Gempol 3 Pasuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 177–186. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/download/23455/21446>
- Munib, A. (2010). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Ofianto, O. (2014). *Model Penilaian Kemampuan Berpikir Historis (Historical Thinking) Pendidikan Sejarah SMA dengan Model Rasch*. Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/13299/7/disertasi-ofianto-11701261002.swf>
- Ofianto, O., & Basri, W. (2015). Model Penilaian Kemampuan Berpikir Historis (Historical Thinking) dengan Model RASCH. *Tingkap*, 9(1), 67–82. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/download/5155/4049>
- Pebriani, R., Zafri, Z., & Ofianto, O. (2019). Pengembangan Majalah untuk